

ABSTRAK

Hafizatul Azmi. 200101040796. *Analisis Miskonsepsi Pada Materi Eksponen Di Kelas X MAN 2 Hulu Sungai Tengah Tahun Ajaran 2023/2024.* Pembimbing Skripsi Mayang Gadih Ranti, S.Si., M.Pd. pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024

Kata Kunci: Miskonsepsi, Eksponen, Matematika

Matematika terdiri atas konsep-konsep yang tersusun secara sistematis dari tingkat paling dasar hingga paling kompleks. Oleh sebab itu, pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika sangat penting, karena konsep yang satu dengan yang lain saling berkaitan. Kemampuan siswa dalam memahami konsep juga sangat mempengaruhi proses belajar mengajarnya. Salah satu kendala dalam menanamkan konsep matematika adalah tidak semua siswa bisa memahami konsep dengan bagus, sering sekali pemahaman konsep siswa menyimpang dari konsep para ilmuwan (miskonsepsi). Miskonsepsi bisa terjadi diberbagai tingkat pendidikan baik dari sekolah dasar hingga sekolah menengah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis dan penyebab miskonsepsi pada materi eksponen di kelas X MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pemilihan subjek berdasarkan siswa berkemampuan tinggi, kemampuan sedang, dan kemampuan rendah. Pengkategorian ini berdasarkan nilai ulangan matematika siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes, wawancara, dan dokumentasi. Tahapan analisis data menurut Milles dan Humberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk uji keabsahan data menggunakan *triangulasi* teknik.

Hasil analisis miskonsepsi di kelas X MAN 2 Hulu Sungai Tengah pada materi eksponen menunjukkan bahwa jenis miskonsepsi siswa berkemampuan tinggi mengalami miskonsepsi jenis kesalahan aturan, siswa berkemampuan sedang mengalami miskonsepsi jenis tanda, dan pengartian huruf, siswa berkemampuan rendah mengalami miskonsepsi jenis generalisasi, tanda, kesalahan aturan, dan pengartian huruf. Penyebab miskonsepsi yang terjadi pada materi eksponen adalah pemikiran intuisi yang salah, *reasoning* tidak lengkap, dan kemampuan dan minat belajar siswa yang rendah.